

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kriteria Penggunaan Obat

KRITERIA	KETERANGAN
Nama Obat	NATRIUM DIKLOFENAK
Mekanisme Kerja	Menghambat siklooksigenase (COX) -1 dan COX-2, sehingga menghambat sintesis prostaglandin Dapat juga menghambat agregasi / aktivasi neutrofil, menghambat kemotaksis, menurunkan kadar sitokin proinflamasi, dan mengubah aktivitas limfosit.
Dosis	Tablet salut enterik natrium diklofenak: 50 mg oral 2 atau 3 kali sehari atau 75 mg oral 2 kali sehari Dosis maksimum: 150 mg setiap hari
Efek Samping	Perut kembung, Nyeri perut atau kram, Sembelit Diare, Pusing Dispepsia, Sakit kepala, Mual Ulkus peptikumAtauperdarahan GI Pruritus
Interaksi Obat	86 Mayor 387 Moderate 36 Minor
Indikasi	Osteoarthritis
Kontra Indikasi	Kontraindikasi absolut: hipersensitivitas (<u>alergi</u>) terhadap diklofenak, pengobatan nyeri perioperatif yang terkait dengan operasi bypass graft koroner jantung; perdarahan gastrointestinal aktif.
KRITERIA	KETERANGAN
Nama Obat	IBUPROFEN
Mekanisme Kerja	Menghambat sintesis prostaglandin dalam jaringan tubuh dengan menghambat setidaknya 2 isoenzim cyclo-oxygenase (COX), COX-1

	dan COX-2 Dapat menghambat kemotaksis, mengubah aktivitas limfosit, menurunkan aktivitas sitokin proinflamasi, dan menghambat agregasi neutrofil; efek ini dapat berkontribusi pada aktivitas anti-inflamasi
Dosis	Sekali pemakaian : 400 mg 1200 hingga 3200 mg per oral per hari dalam dosis terbagi Dosis maksimum: 3200 mg / hari
Efek Samping	Pusing, Nyeri epigastrik, Mulas, Sembelit, Mual, Ruam, Tinnitus, Edema, Retensi cairan, Sakit kepala, Muntah
Interaksi Obat	125 Mayor 325 Moderate 29 Minor
Indikasi	Osteoarthritis
Kontra Indikasi	Penderita yang mengalami nyeri operasi karena pembedahan <i>bypass grafting</i> arteri koroner (CABG), yaitu operasi pada jantung untuk meningkatkan aliran darah ke jantung. Pasien yang mengalami <u>asma</u>, <u>urtikaria</u> (ruam-ruam merah karena <u>alergi</u>), riwayat <u>perdarahan saluran pencernaan</u>. Ibu pada kehamilan trimester ketiga, Ibu menyusui
KRITERIA	KETERANGAN
Nama Obat	MELOXICAM
Mekanisme Kerja	menghambat sintesis prostaglandin dalam jaringan tubuh dengan menghambat setidaknya 2 isoenzim cyclo-oxygenase (COX), COX-1

	dan COX-2; COX-2 dapat dihambat sampai tingkat yang lebih besar daripada COX-1
Dosis	Dosis awal: 5 mg oral sekalisehari Dosis pemeliharaan : 10 mg oral sekali sehari pada pasien yang membutuhkan analgesia tambahan Dosis maksimum: 10 mg oral sekalisehari
Efek Samping	Gangguan pencernaan, Infeksi saluran pernapasan atas, Sakit kepala, Diare, Mual, Nyeri perut, Edema, Anemia, Pusing, Sembelit, Angina, Gagal jantung, kongestif, Penurunan agregasi trombosit, gangguan purpura, Perdarahan gastrointestinal (GI), Perforasi GI, ulkus GI, Hepatitis, Hipertensi, Gangguan radang saluran pencernaan, Infark miokard, Muntah
Interaksi Obat	87 Mayor 366 Moderate 12 Minor
Indikasi	Osteoarthritis
Kontra Indikasi	Gangguan perdarahan, Sistemik lupus eritematosus, Kolitis ulserativa, Kehamilan akhir (dapat menyebabkan penutupan dini ductus arteriosus), <u>Gastritis</u> , Perdarahan saluran pencernaan, Ulkus saluran pencernaan, Kecenderungan untuk perdarahan GI, Gangguan hati berat,
KRITERIA	KETERANGAN
Nama Obat	PARACETAMOL
Mekanisme Kerja	Bertindak pada hipotalamus untuk menghasilkan antipiretik

	Dapat bekerja secara perifer al untuk memblokir generasi impuls rasa sakit juga dapat menghambat sintesis prostaglandin pada SSP
Dosis	Pelepasan segera: 325 mg hingga 1 g oral setiap 4 hingga 6 jam Interval Dosis Minimum: setiap 4 jam Dosis Tunggal Maksimum: 1000 mg Dosis Maksimum: 4 g per 24 jam
Efek Samping	Angioedema, Pusing, Ruam Hiperamoniemia, Sindrom Stevens-Johnson, Nekrolisis epidermis toksik, Urtikaria, Perdarahan saluran cerna, Edema laring, Leukopenia, Neutropenia, Pansitopenia, Trombositopenia, Purpura trombositopenik, Hepatotoksitas, Gagal hati, Nefrotoksitas, Pneumonitis, Anafilaktoid
Interaksi Obat	14 Mayor 74 Moderate 94 Minor
Indikasi	Osteoarthritis
Kontra Indikasi	Parasetamol tidak dapat digunakan pada pasien yang memiliki hipersensitivitas terhadap parasetamol dan penyakit hati aktif derajat berat

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian


**SEKOLAH TINGGI
FARMASI BANDUNG**
Social Pharmacist For Better Future
Status Terakreditasi B Ban-PT

Nomor : 1376/WK1-S1/XI/2018
 Lamp : -
 Perihal : Izin Penelitian

Bandung, 06 Nopember 2018

Kepada Yth.
 Kepala RSAU dr. M Salamun Cimbuleuit Bandung
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan diselenggarakannya penelitian Tugas Akhir II bagi mahasiswa STFB T.A 2018/2019, dengan ini kami mengajukan Ijin Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Ariadi Pamungkas
NPM	: 12101003
Judul Penelitian	: Identifikasi DRPs obat NSAID dr. M Salamun Cimbuleuit Bandung
Dosen Pembimbing	: Ani Anggrani M.Si., Apt

Besar harapan kami, kiranya Bapak/Ibu berkenan mengijinkan permohonan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


 Sekolah Tinggi Farmasi Bandung
 Dr. Entah Sutrisno, MH.Kes., Apt
 NIK 201 05 039

25
 DITERIMA 7-1-19

SAU dr. M. SALAMUN

LEMBARAN DISPOSISI

No. Agenda 25	Nomor : 1296 / 1111 - 61 / 11 / 10 Tanggal : 6 / 11 / 10	Darmat : Klasifikasi :
Kepada Yth.	Disposisi / Catatan	

- Ka SPI
- Ka Komite
- Koor Pokl
- Pokli Bid
- Sesrumkit
 - Ka Gadar
 - Ka Watum
 - Ka Klinik
 - Ka Med
- Ka Dukkes
 - Ka Uji Badan
 - Ka Jangkes
 - Ka Unit Haralikes
 - Ka Unit Gudang
 - Ka Unit Jangwat
- Kabina Yanmasum
 - Ka Progar
 - PPK
 - Bendaharawan
 - PNB
 - Pekas
- Ka Taud
 - Ka Urtu
 - Ka Urpers
 - Ka Ur BMN
- Ka ULP
 - Ses ULP
- Ka Kesprev
- Kom Koordik
- Kabina Komkes ✓
- Ka Perjama

bisa di Ganti selama
tidak mengganggu
Tat Yangkes RS

Ka. Saw

Mohon lembar disposisi ini tidak dilepaskan dan naskah aslinya.
Catatan :